

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.
7. Doakan Bethany Conference 2016 (14 – 17 Juni 2016).

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 12 Februari 2016 : Team Doa FA - SD (Bpk. Bambang Agus S)
- 19 Februari 2016 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 26 Februari 2016 : Team Doa FA – TB-KJ (Bpk.Hagai Ongkowijoyo)
- 04 Maret 2016 : Team Doa FA – WN (Bpk. Ronald Najohan)
- 11 Maret 2016 : Team Doa FA – PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 18 Maret 2016 : Team Doa FA – GI (Bpk. Daniel Giejanto)
- 25 Maret 2016 : JUMAT AGUNG

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

[familyaltar.bethany@yahoo.com](mailto:familyaltar.bethany@yahoo.com) & [familyaltarbethany@gmail.com](mailto:familyaltarbethany@gmail.com)

*Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini.*

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR SETIAP HARI SABTU  
@ PK. 03.00 – 05.30 WIB**

**Disediakan Bantuan Biaya Transportasi Bagi kelompok  
FA yang mengikuti Doa Fajar  
Hubungi Departemen FA (031-5936880)**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

**EDISI : 06**

**Tgl : 08 Februari 2016**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

## **Untuk BERTEMU TUHAN**

**KELUARAN 19:20 *Lahu turunlah TUHAN ke atas gunung Sinai, ke atas puncak gunung itu, maka TUHAN memanggil Musa ke puncak gunung itu, dan naiklah Musa ke atas.***

**Ayat Sebelumnya :  
(diucapkan kembali)**

**EFESUS 6:11**  
*Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis;*

Kita mungkin kenal istilah yang biasa didengar “retreat” coba kita ambil arti kata yang sebenarnya: mundur, tempat mengasingkan diri, tanda mundur (KBBBI – Kamus Besar Bahasa Indonesia); dipublikasikan ke dalam gereja adalah mempunyai arti bentuk pembinaan rohani yang khusus diluar acara gereja.

Tetapi arti yang semula menjadi hambar, seharusnya mencari dan menemukan Tuhan dalam suasana yang jauh dari

keramaian dan kesibukan kerja; melainkan yang dilakukan adalah *refreshing, gathering* dan *share* di tempat berbeda.

Bagaimana dengan Alkitab, mereka yang mengambil bagian “retreat”? Alkitab menceritakan banyak pribadi yang mengambil bagian ini sehingga mereka mencari dan telah menemukan Tuhan.

Mereka naik ke atas gunung atau bukit untuk berdoa; mereka menyendiri untuk masuk dalam penyembahan kepada Tuhan; mereka menjauhkan diri dari kesibukan dan bahkan pelayanan untuk bertemu dengan Tuhan.

Kita akan melihat dan meneladani bagaimana mereka bertemu dengan Tuhan:

### **A. NUH BEKERJA DENGAN TUHAN**

**KEJADIAN 6:22 (7:5) *Lalu Nuh melakukan semuanya itu; tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya, demikianlah dilakukannya.***

Di atas bukit yang tinggi Nuh dengan berani ambil keputusan bersama keluarganya untuk “*retreat*” melaksanakan firman yang Tuhan perintahkan. Bertahun-tahun mereka membuat bahtera, bertahun-tahun mereka pun “ *mungkin*” dianggap tidak waras karena membuat bahtera di atas bukit.

Tetapi karena bertemu dan melakukan firman Tuhan; keluarga Nuh diselamatkan dari musibah.

Aplikasi :

- Kita mungkin jenuh dengan segala aktifitas sekuler dan pekerjaan; marilah kita ambil waktu bertemu dengan Tuhan bersama keluarga kita.
- Ambil bagian satu keluarga untuk membangun bahtera doa, saling mendoakan satu sama lainnya.

### **B. MUSA BERTEMU DENGAN TUHAN**

**KELUARAN 24:16 *Kemuliaan TUHAN diam di atas gunung Sinai, dan awan itu menutupinya enam hari lamanya; pada hari ketujuh dipanggil-Nyalah Musa dari tengah-tengah awan itu.***

MUSA di atas Gunung Sinai bukan jalan-jalan, bukan melihat pemandangan, bukan melakukan sesuatu yang menyenangkan diri sendiri; tetapi Musa naik untuk bertemu dengan Tuhan.

Musa naik untuk mendapatkan hadirat Tuhan, dan hasilnya :

- Musa bercakap-cakap dengan Tuhan.
- Musa menerima firman Tuhan (10 Hukum Tuhan dalam 2 loh batu).
- Wajah Musa penuh dengan kemuliaan Tuhan.
  - ⇒ Kita juga harus punya kerinduan untuk bertemu dengan Tuhan. Bercakap-cakap dengan Tuhan dan dipenuhi dengan hadirat dan kemuliaan Tuhan. Lepaskan segala kesibukan kita, dan masuk dalam hadirat Tuhan.

### **C. RETREAT YANG SALAH**

**1 SAMUEL 15:12 *Lalu Samuel bangun pagi-pagi untuk bertemu dengan Saul, tetapi diberitahukan kepada Samuel, demikian: "Saul telah ke Karmel tadi dan telah didirikannya baginya suatu tanda peringatan; kemudian ia balik dan mengambil jurusan ke Gilgal."***

Raja Saul mengambil keputusan yang dianggap benar sendiri. Naik ke bukit Karmel untuk membangun persembahan sendiri tanpa ijin, tanpa restu dari nabi Samuel.

Kecerobohan Saul akhirnya mendapatkan teguran dari Tuhan melalui Samuel. Kadang kita sering menganggap apa yang kita perbuat adalah benar menurut pandangan sendiri. Tetapi belum tentu benar di hadapan Tuhan.

- Saul dengan pandangannya sendiri memutuskan untuk naik mendapatkan hadirat Tuhan; hasil = tidak diperkenankan oleh Tuhan.
- Usaha Saul adalah sia-sia karena menyembah Tuhan bukan dalam Roh dan kebenaran ( Yohanes 4 : 23-24).
- Saul mengadakan persekutuan supaya dirinya sendiri diakui oleh rakyatnya bahwa ia berhak “*sebagai raja*” untuk juga melakukan persembahan bakaran. Kesombongan Saul membawa hasil keputusan Tuhan yang fatal.

### **D. BUKAN LAGI DI GUNUNG; TAPI DI SINI !**

**YOHANES 4:21 *Kata Yesus kepadanya: "Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem.***

Dalam Perjanjian Baru, Tuhan Yesus memutar balikkan fakta bagi orang-orang yang suka mencari Tuhan di tempat tertentu. Di tempat yang dianggap sakral; dan bahkan di tempat yang dianggap keramat. Tuhan tidak akan ditemukan di tempat yang demikian.

Sebab itu Tuhan mengatakan dengan jelas; bukan lagi di gunung ini dan itu; bukan lagi di sebuah tempat, dll (ayat 20); tetapi di sini yaitu di hadapan Tuhan (yang ada di depan perempuan Samaria) yaitu yang layak disembah; Tuhan YESUS saja !

Banyak orang mencari Tuhan di tempat yang sebenarnya tidak ada Tuhan: Kolam Betesda, Yerusalem, dan lain-lain. Harapan mereka pupus; tetapi saat bertemu dengan Tuhan Yesus, harapan mereka dipulihkan !

Tuhan itu dekat dengan kita !

### **2 KORINTUS 4:6**

***Sebab Allah yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus.***